

CSR	<i>Corporate Social Responsibility</i>
DKP	Dinas Kebersihan dan Pertamanan
DPRD	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Formakosas	Forum Masyarakat Korban Sampah Sukolilo
IGES	<i>Institute for Global Environmental Strategies</i>
Inspire	<i>Institute of Participatory Learning</i>
JBIC	<i>Japan Bank of International Cooperation</i>
JICA	<i>Japan International Cooperation Agency</i>
KITA	<i>Kitakyushu International Techno-Cooperative Association</i>
KSBKL	Kewirausahaan Sosial Berbasis Kearifan Lingkungan
LoI	<i>Letter of Intent</i>
LPA	Lahan Pembuangan Akhir
LPS	Lahan Pembuangan Sementara
MoU	<i>Memorandum of Understanding</i>
NGO	<i>Non Governmental Organization</i>
NM	<i>Native Microorganism</i>
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum
PEKA	Pengembangan Karakter Anak
Pelita	Program Pengelolaan Lingkungan Terpadu
Pemda	Pemerintah Daerah
Pemkot	Pemerintah Kota
PKKS	Pengembangan Karakter Keluarga Sehat
Pusdakota	Pusat Pemberdayaan Komunitas Perkotaan
RT	Rukun Tetangga
RW	Rukun Warga
TSM	<i>Takakura Susun Method</i>
UBAYA	Universitas Surabaya
UNCED	<i>United Nations Conference on Environment and Development</i>

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Peranan Pusdakota dalam Kerjasama Penanganan Sampah Antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kota Kitakyushu”. Masalah persampahan di kota Surabaya merupakan latar belakang bagi

diangkatnya rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini, yaitu bagaimana peranan Pusdakota dalam kerjasama penanganan sampah antara Pemerintah Kota Surabaya dengan Pemerintah Kota Kitakyushu pada tahun 2000 hingga tahun 2006?. Penentuan rentang waktu penelitian ini didasarkan pada awal mula Pemkot Surabaya menjalin kerjasama dengan Pemkot Kitakyushu dalam sektor lingkungan hidup, karena pada tahun 2006 program kerjasama penanganan sampah antara kedua belah pihak berakhir. Penelitian ini bersifat deskriptif yang memiliki tujuan memberikan pengetahuan baru (referensi) yang lebih mendetail, terfokus dan komprehensif mengenai peranan Pusdakota dalam kerjasama penanganan sampah antara Pemkot Surabaya dengan Pemkot Kitakyushu.

Dalam kerangka pemikiran, penulis menggunakan konsep Globalisasi dan Non Governmental Organizations (NGO). Penggunaan dua konsep tersebut dimaksudkan untuk mendeskripsikan, melaporkan atau menggambarkan mengenai peranan apa yang dilakukan oleh Pusdakota sebagai NGO lokal dalam kerjasama penanganan sampah dengan ruang lingkup kerjasama lingkungan hidup internasional, dalam hal ini antara Pemkot Surabaya dengan Pemkot Kitakyushu.

Penelitian ini mengemukakan bahwa Pusdakota memiliki peranan penting dalam kerjasama tersebut, bahwa dalam masalah persampahan yang terjadi di kota Surabaya tidak hanya menggunakan solusi melalui teknologi saja namun juga melalui pengorganisasian masyarakat. Perpaduan aspek teknologi dan sosial dapat dilihat manfaatnya dari menurunnya volume sampah di LPA Benowo tiap tahunnya.

Kata kunci: Globalisasi, *Non-Governmental Organizations*, Kerjasama Internasional, dan Teknososial